

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

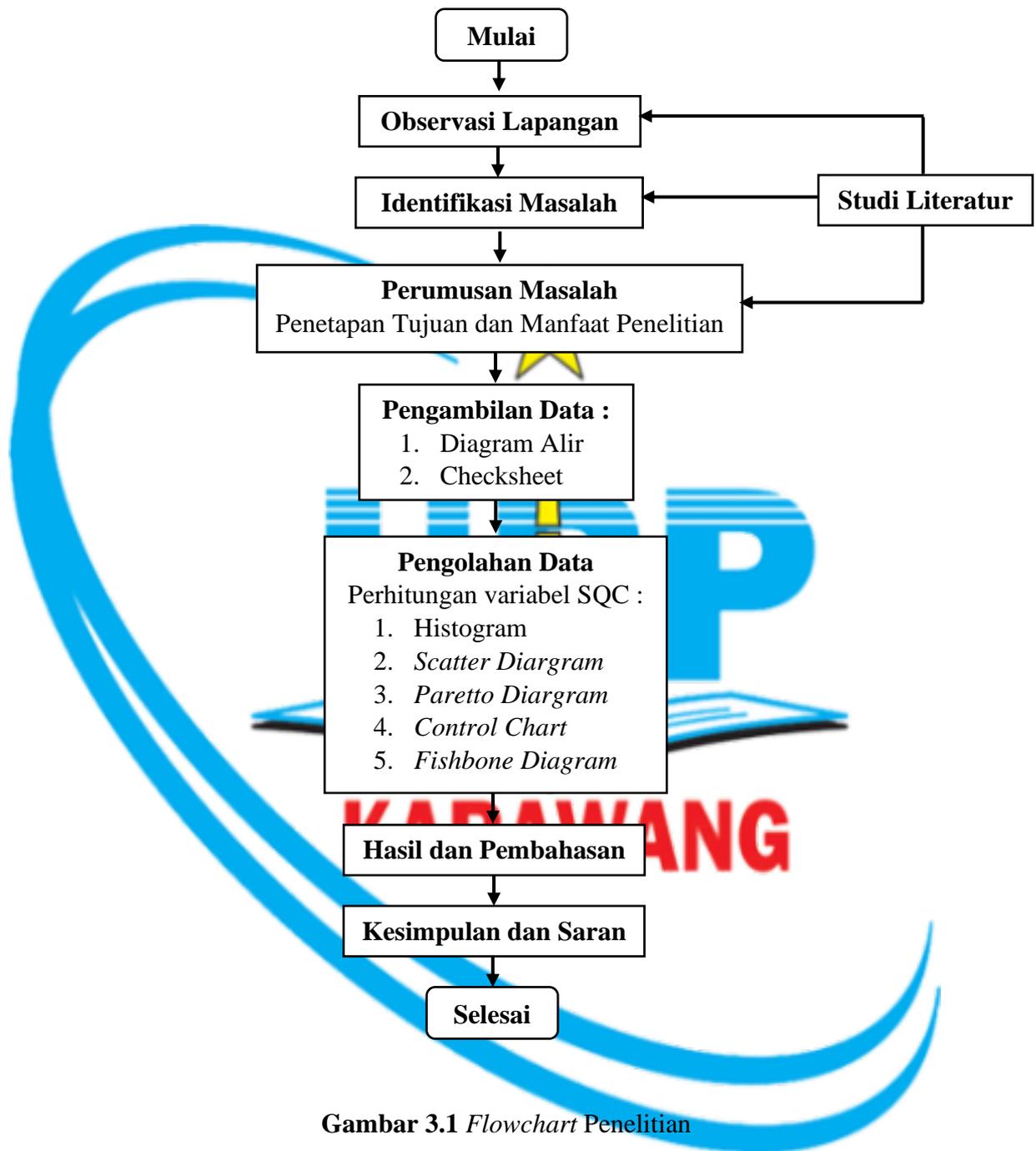
### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kejadian dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh penalaran. Oleh sebab itu, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil dan solusi dari permasalahan yang sedang terjadi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Perusahaan *Homecare* dengan objek penelitian produk *sachet* yang mengalami kecacatan pada saat proses produksi, objek kami teliti menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas terhadap produk *sachet* tersebut.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Pada prinsipnya prosedur penelitian mempunyai arti sebuah cara ilmiah guna mendapatkan data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu (Suigiono, 2017) kajian ini membrikan alur atau tahapan permasalahan yang dikaji terkait dengan kualitas produk *sachet* di Perusahaan *Homecare*. Langkah –langkah analisis dan pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC).

Prosedur penelitian ini menggunakan *flowchart* penelitian yang memiliki fungsi untuk menganalisis, merancang, menguasai suatu proses penelitian atau sistem dalam berbagai bidang. *Flowchart* adalah untuk merancang suatu proses. *Flowchart* ini bertujuan membantu menggambarkan apa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, *Flowchart* ini membantu pembaca untuk memahami alur penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian di Perusahaan *Homecare* adalah Sebagai Berikut :



**Gambar 3.1** *Flowchart* Penelitian

Sumber : Penulis, 2022

Melalui *flowchart* penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti, maka dibawah ini adalah deskripsi dari setiap langkah penelitian yang telah dibuat oleh peneliti, antara lain :

1. Mulai  
Langkah awal memulai penelitian
2. Observasi Lapangan  
Pada tahap ini Observasi Lapangan bertujuan untuk mengetahui permasalahan di tempat penelitian serta merencanakan metode guna menyelesaikan permasalahan tersebut
3. Studi Literatur  
Studi Literatur adalah studi yang mempelajari pemecahan masalah melalui media-media ilmiah, seperti jurnal ilmiah, buku penelitian ilmiah ataupun data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa lembar informasi mengenai data objek penelitian.
4. Identifikasi Masalah  
Tahap ini yaitu mengidentifikasi masalah dan membandingkan dengan studi literatur guna memecahkan permasalahan tersebut.
5. Perumusan Masalah  
Pada tahapan perumusan masalah peneliti ingin menyelesaikan permasalahan terhadap pengendalian kualitas pada Perusahaan *Homecare* seperti mengetahui faktor penyebab terjadinya produk cacat, dan mencari tau tindakan yang harus dilakukan untuk meminimalisir produk cacat yang terjadi dengan metode yang telah ditentukan yaitu *Statistical Quality Control (SQC)* pada Perusahaan *Homecare* terutama pada produk *sachet*.
6. Pengambilan Data  
Pada tahap ini peneliti mengambil data aktual kejadian selama proses produksi berlangsung dengan menggunakan diagram alir sebagai langkah atau proses pengecekan kualitas sachet pemutih dan menggunakan *Checksheet* yang sudah tersedia di perusahaan.
7. Pengolahan Data  
Pada tahapan pengolahan data peneliti menggunakan data dalam *Checkseet* yang telah ada di perusahaan dan selanjutnya data tersebut akan dimasukkan dalam *7 tools Quality Control*. Alat yang digunakan dalam metode tersebut Diagram Histogram, *Scatter Diagram*, Diagram Pareto, *Control Chart*, dan Diagram *Fishbone*.

## 8. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan hasil pengolahan data dari metode SQC dengan menggunakan alat *seven tools* dengan standarisasi AQL (*Acceptance Quality Level*) dari Perusahaan *Homecare* sebesar 3%

## 9. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini penulis memberikan kesimpulan dan saran, kesimpulan dan saran ini bisa berupa usulan perbaikan maupun perbaikan yang sudah terlaksana pada tempat penelitian.

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.1.1 Data Primer

Data primer yang diberikan berupa bahasa lisan, gerakan subjek (informan) atau perilaku yang terkait dengan variabel yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer ini diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara/pertanyaan langsung ke objek penelitian terkait pengendalian kualitas yang digunakan dilapangan. Data yang dikumpulkan dengan melihat dan mengamati objek yang akan diteliti seperti alur proses produksi packaging sachet pemutih. Melakukan diskusi dengan operator, dan mekanik mengenai pengendalian kualitas dalam proses produksi.

#### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder biasanya dapat diperoleh melalui penelitian terdahulu, data, buku, laporan, literatur dan data pendukung dari perusahaan/lokasi penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data perusahaan langsung yang sudah diolah, data sekunder untuk penelitian ini adalah data perusahaan berupa data total produksi per satu shift di perusahaan *Homecare*, dll.

#### 1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengamati sistem atau cara kerja, proses produksi dari awal sampai akhir, dan kegiatan pengendalian kualitas

